

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS
31 MARET/MARCH 2010 DAN/AND 2009

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
NERACA 31 MARET 2010 DAN 2009 -----	1 - 2	BALANCE SHEETS ----- 31 MARCH 2010 AND 2009
LAPORAN LABA RUGI UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009 -----	3	STATEMENTS OF INCOME FOR THE THREE MONTHS PERIOD ----- ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009 -----	4	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE THREE MONTHS PERIOD ----- ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009 -----	5	STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE THREE MONTHS PERIOD ----- ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009 -----	6 - 49	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTHS PERIOD ----- ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**NERACA
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**BALANCE SHEET
31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	ASSETS
ASET				
Kas dan setara kas	2b,3,29			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas		32,866	31,153	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank dan setara kas				<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Pihak ketiga		235,108	139,930	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2p,28	179,566	818,445	<i>Related party</i>
Piutang pembiayaan konsumen				<i>Consumer financing receivables</i>
Pihak ketiga	2c,2e,4			<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		27,063,802	22,363,620	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(6,578,244)	(5,563,900)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Bagian piutang pembiayaan yang dibiayai pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih		(17,603,714)	(15,143,211)	<i>Portion of receivables financed by related party - net</i>
Penyisihan kerugian piutang		(47,409)	(35,570)	<i>Allowance for possible losses</i>
		<u>2,834,435</u>	<u>1,620,939</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2p,4,28			<i>Related party</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		-	1,642	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		-	(60)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Penyisihan kerugian piutang		-	(16)	<i>Allowance for possible losses</i>
		<u>-</u>	<u>1,566</u>	
Investasi sewa pembiayaan				<i>Investment in financing leases</i>
Piutang sewa pembiayaan	2d,5	10,500	-	<i>Financing lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin		980	-	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui		(1,976)	-	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan		(980)	-	<i>Secutriy deposits</i>
		<u>8,524</u>	<u>-</u>	
Penyisihan kerugian piutang	2e,5	<u>(85)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
		<u>8,439</u>	<u>-</u>	
Beban dibayar dimuka	2f,6	96,276	73,241	<i>Prepaid expenses</i>
Beban tangguhan - bersih	2g,7			<i>Deferred charges - net</i>
Pihak ketiga		997,734	868,522	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2p,28	6,914	6,630	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - bersih	8			<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga		17,532	6,803	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2p,28	1,931	14,410	<i>Related parties</i>
Penyertaan saham, pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2h,2p,9,28	650	-	<i>Investments in shares, related party</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 195.854 pada tanggal 31 Maret 2010 (2009: Rp 157.910)	2i,10	200,304	199,297	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 195,854 as at 31 March 2010 (2009: Rp 157,910)</i>
Aset lain-lain - bersih	2j,11	<u>52,997</u>	<u>45,579</u>	<i>Other assets - net</i>
JUMLAH ASET		<u>4,664,752</u>	<u>3,826,515</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

NERACA (lanjutan)
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

BALANCE SHEET (continued)
31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	12	200,000	83,333	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	2k,13,27c			Accrued expenses
Pihak ketiga		306,020	197,940	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2p,28	2,402	138	Related party
Utang obligasi - bersih	2l,14			Bonds payable - net
Pihak ketiga		551,333	734,399	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2p,28	126,000	15,000	Related party
Utang lain-lain	15			Other payables
Pihak ketiga		154,184	47,961	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2p,28	69,052	36,731	Related parties
Utang pajak	2m,16a	13,625	256,920	Taxes payable
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2m,16c	257,022	210,108	Deferred tax liabilities - net
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>1,679,638</u>	<u>1,582,530</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized capital 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	17	100,000	100,000	Issued and fully paid 1,000,000,000 shares
Saldo laba	18			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		32,810	22,608	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>2,852,304</u>	<u>2,121,377</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>2,985,114</u>	<u>2,243,985</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>4,664,752</u>	<u>3,826,515</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2010	2009	
PENDAPATAN				
Pembiayaan konsumen	2c,2p,20,28	504,472	665,218	INCOME
Sewa pembiayaan	2d	3	-	<i>Consumer financing Financing lease</i>
	2e,2i,2n,2p,2q			
Lain-lain	10,21,28	323,089	244,313	Others
JUMLAH PENDAPATAN		827,564	909,531	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Perolehan pembiayaan konsumen	2g,2p,22,28	-	(225,087)	<i>Acquisition cost of consumer financing</i>
Gaji dan tunjangan	2k,23	(211,970)	(140,848)	<i>Salaries and benefits</i>
Umum dan administrasi	2i,24	(95,535)	(84,204)	<i>General and administrative</i>
Beban bunga dan keuangan	2l,2p,14,25,28	(30,076)	(28,548)	<i>Interest expense and financing charges</i>
Pemasaran		(25,672)	(2,325)	<i>Marketing</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	2e,4,5	(13,430)	(4,573)	<i>Allowance for possible losses</i>
Lain-lain	2j,26	(6,359)	(7,346)	Others
JUMLAH BEBAN		(383,042)	(492,931)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		444,522	416,600	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2m,16b	(111,811)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		332,711	293,982	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)		2o,19	333	EARNINGS PER SHARE - BASIC <i>(expressed in full amount of Rupiah)</i>
			294	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings - appropriated</i>	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings - unappropriated</i>	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	100,000	22,608	1,827,395	1,950,003	<i>Balance as at 1 January 2009</i>
Laba bersih untuk periode berjalan	-	-	293,982	293,982	<i>Net income for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2009	<u>100,000</u>	<u>22,608</u>	<u>2,121,377</u>	<u>2,243,985</u>	<i>Balance as at 31 March 2009</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	100,000	32,810	2,519,593	2,652,403	<i>Balance as at 1 January 2010</i>
Laba bersih untuk periode berjalan	-	-	332,711	332,711	<i>Net income for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2010	<u>100,000</u>	<u>32,810</u>	<u>2,852,304</u>	<u>2,985,114</u>	<i>Balance as at 31 March 2010</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari:			<i>Cash received from:</i>
Transaksi pembiayaan konsumen	5,185,291	4,356,725	Consumer financing transactions
Bunga bank dan deposito berjangka	674	7,402	Interest from banks and time deposits
Transaksi sewa pembiayaan	442	-	Financing lease transactions
Pengeluaran kas untuk:			<i>Cash disbursements for:</i>
Transaksi pembiayaan konsumen	(5,131,629)	(2,918,127)	Consumer financing transactions
Bunga pembiayaan bersama	(641,535)	(554,173)	Interest on joint financing
Gaji dan tunjangan	(236,655)	(196,035)	Salaries and benefits
Premi asuransi	(145,409)	(102,901)	Insurance premium
Pajak penghasilan	(132,402)	(111,344)	Income taxes
Beban umum dan administrasi	(86,608)	(69,599)	General and administrative expenses
Beban bunga dan provisi bank	(4,999)	(1,236)	Interest and bank provision expenses
Lain-lain - bersih	<u>(25,454)</u>	<u>(3,578)</u>	Others - net
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(1,218,284)</u>	<u>407,134</u>	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Hasil penjualan aset tetap	653	834	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	<u>(10,444)</u>	<u>(9,567)</u>	<i>Purchases of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(9,791)</u>	<u>(8,733)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama	4,490,072	2,911,970	<i>Proceeds from borrowings and joint financing</i>
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan bersama	(3,277,036)	(2,768,561)	<i>Payments of borrowings and joint financing</i>
Pembayaran bunga obligasi	<u>(24,428)</u>	<u>(26,477)</u>	<i>Payments of interest on bonds</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>1,188,608</u>	<u>116,932</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(39,467)</u>	<u>515,333</u>	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	<u>487,007</u>	<u>474,195</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE (CATATAN 3)	<u>447,540</u>	<u>989,528</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT THE END OF PERIOD (NOTE 3)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 2 tanggal 13 Maret 2009, mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk menyesuaikan dengan ketentuan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015784.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 13 April 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 603 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2009.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang perusahaan pembiayaan meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan usaha kartu kredit. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.

Perseroan berdomisili di Graha Adira Lantai 10-12, Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat dan memiliki 336 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan, titik pelayanan, kios dan dealer outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on a Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association had been amended several times with the latest amendment was affected by Notarial Deed of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 2 dated 13 March 2009, concerning the Amendment of the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk in order to conform with Decision Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 regarding the Principles of Articles of Association of Companies Conducting an Equity Securities Public Offering and Public Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015784.AH.01.09.Tahun 2009 dated 13 April 2009 and was published in Supplement No. 603 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009 .

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing company which include leasing, factoring, consumer financing and credit card business. Currently, the Company mainly engages in consumer financing and direct financial lease activities.

The Company's registered office is located at the 10-12th Floor of Graha Adira, Jalan Menteng Raya No. 21, Central Jakarta and the Company has 336 business networks which consist of branches office, representative offices, points of service, kiosks and dealer outlets throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan (lanjutan)

Sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri; dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum obligasi Perseroan

Pada bulan Juni 2006, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 750.000. Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp 570.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,40% per tahun, Seri B sebesar Rp 90.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,50% per tahun dan Seri C sebesar Rp 90.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information of the Company (continued)

Since January 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company undertook an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share with offering value of Rp 2,325 (full amount) per share. These shares were all listed at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by founder shareholders; therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's bonds

In June 2006, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Bonds II) through Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp 750,000. Bonds II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp 570,000 has matured and fully repaid on 8 June 2009 and bear a fixed interest rate of 14.40% per annum, Serial B amounting to Rp 90,000 will mature on 8 June 2010 and bear a fixed interest rate of 14.50% per annum and Serial C amounting to Rp 90,000 will mature on 8 June 2011 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum obligasi Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Mei 2009, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 500.000. Obligasi III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp 46.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,55% per tahun, Seri B sebesar Rp 51.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,55% per tahun dan Seri C sebesar Rp 403.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Direktur Utama
Direktur Operasi dan
Pembiayaan Mobil
Direktur Pembiayaan Sepeda Motor
Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Direktur Manajemen Risiko

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Direktur Utama
Direktur Operasi dan
Pembiayaan Mobil
Direktur Pembiayaan Sepeda Motor
Direktur Keuangan dan Kepatuhan

Theodore Permadi Rachmat
Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui
Djoko Sudyatmiko
Marwoto Hadi Soesastro
Sng Eng Chua
Eng Heng Nee Philip

Stanley Setia Atmadja
Erida Gunawan
Marwoto Soebiakno
Hafid Hadeli
Ho Lieng Min

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

President Director
Operation and
Car Financing Director
Motorcycle Financing Director
Finance and Compliance Director
Risk Management Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 March 2009 was as follows:

Theodore Permadi Rachmat
Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui
Djoko Sudyatmiko
Marwoto Hadi Soesastro
Sng Eng Chua
Eng Heng Nee Philip

Stanley Setia Atmadja
Erida Gunawan
Marwoto Soebiakno
Hafid Hadeli

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

President Director
Operation and
Car Financing Director
Motorcycle Financing Director
Finance and Compliance Director

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Marwoto Hadi Soesastro	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Sng Eng Chua	Member
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Harry Kusnady	Member
Anggota	Diyah Sasanti	Member

- f. Pada tanggal 31 Maret 2010, Perseroan mempunyai 11.215 (2009: 11.369) karyawan tetap dan 6.292 (2009: 2.252) karyawan tidak tetap.
- g. Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 28 April 2010.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Audit and Risk Management Committee

The composition of the Audit and Risk Management Committee as at 31 March 2010 and 2009 was as follows:

Ketua	Marwoto Hadi Soesastro	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Sng Eng Chua	Member
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Harry Kusnady	Member
Anggota	Diyah Sasanti	Member

f. As at 31 March 2010, the Company had 11,215 (2009: 11,369) permanent employees and 6,292 (2009: 2,252) non-permanent employees.

g. The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and completed on 28 April 2010.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the financial statements as of and for the three months period ended 31 March 2010 and 2009 were as follows:

a. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000. The financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, unless otherwise stated.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the use of estimates and assumptions that affect:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

- jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian piutang.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayarannya angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Pada saat piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah, pendapatan pembiayaan konsumen yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pengakuannya.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

c. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for possible losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from consumers and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on a constant rate of return.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (*cash basis*). When the consumer financing receivables are classified as non-performing, any consumer financing income recognized but not collected is reversed.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current period statement of income.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Akuntansi pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di neraca (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

d. Akuntansi sewa

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

e. Penyisihan kerugian piutang

Perseroan menetapkan penyisihan kerugian piutang berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir periode, dengan mempertimbangkan umur piutang konsumen. Piutang konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Accounting for consumer financing (continued)

Joint financing

In joint financing arrangements, the Company has the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the balance sheet (net approach). Consumer financing income is presented in the statement of income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

d. Accounting for leases

The Company recognized assets held under a financing lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease.

e. Allowance for possible losses

The Company provides an allowance for possible losses based on an overall review of receivables at the end of the period, with consideration of the aging of consumer receivables. Consumer receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian piutang (lanjutan)

Berkaitan dengan implementasi manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan (peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006), sejak tahun 2006, Perseroan juga menghitung jumlah penyisihan kerugian piutang atas portofolio piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan berdasarkan peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum untuk tujuan kepatuhan induk perusahaannya (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) terhadap peraturan Bank Indonesia tersebut di atas.

f. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Beban tangguhan

Beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan dibebankan ke laporan laba rugi selama jangka waktu pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen terdiri dari komisi, subsidi dan promosi langsung yang diberikan berdasarkan pencapaian perolehan pembiayaan konsumen.

h. Penyertaan saham

Penyertaan pada perusahaan dimana Perseroan mempunyai persentase hak suara kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas penyertaan saham diakui sebagai pendapatan.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan metode biaya.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for possible losses (continued)

In connection with the implementation of consolidated risk management for banks which exercised control over subsidiaries (Bank Indonesia regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006), since year 2006, the Company has also calculated the amounts of allowance for possible losses on its consumer financing receivables portfolio and financing lease receivables in accordance with Bank Indonesia regulation concerning Assets Quality Rating for Commercial Banks for the purpose of its parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) complying with the above Bank Indonesia regulation.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefits using the straight-line method.

g. Deferred charges

Costs directly incurred in acquiring consumer financing business are deferred and charged to the statement of income over the terms of the consumer financing period, based on an effective interest yield of the related consumer financing receivables.

Cost directly incurred in acquiring consumer financing consists of commission, subsidy and direct promotion which are paid based on the achievement of consumer financing acquisition.

h. Investments in shares

Investments where the Company has an ownership interest less than 20% are recorded based on the cost method.

Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. After initial recognition, fixed assets are recorded using the cost method.

Depreciation on fixed assets other than land is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

		Tahun/Years
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	<i>Furnitures, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Partisi dan interior	5	<i>Building improvements</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

j. Aset lain-lain

Aset yang tidak dapat dikelompokkan dengan aset yang lain berdasarkan likuiditas, jenis transaksi serta penggunaannya, diklasifikasi sebagai aset lain-lain. Agunan yang diambil alih, uang muka dan uang jaminan merupakan bagian dari aset lain-lain.

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance are charged to the statement of income during the period in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the balance sheet, and the resulting gains or losses are recognized in the current period statement of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

j. Other assets

Assets which cannot be classified under any category of assets based on liquidity, nature and usage, are classified as other assets. Repossessed collaterals, advance payment and security deposit are part of other assets.

Repossessed collaterals

Repossessed collaterals acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of reposessed collateral. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for decline in value of reposessed collateral and is charged to the current period statement of income.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset lain-lain (lanjutan)

Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual agunan yang diambil alih ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

k. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di neraca dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Other assets (continued)

Repossessed collaterals (continued)

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the repossessed collateral or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of repossessed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current period statement of income.

k. Employees' benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The obligation for post-employment benefits recognized in the balance sheet is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of income on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits vest immediately. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of income.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan.

Perseroan telah memiliki program iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen.

Pesongan pemutusan kontrak kerja

Pesongan pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesongan ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesongan yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employees' benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested.

The Company has a defined contribution program where the Company pays contributions to a financial institution plan which are calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of income as they become payable.

Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated annually by an independent actuary.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to reflect its present value.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi untuk menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Perpajakan

Perseroan menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

n. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinjaman diakui pada saat denda keterlambatan dan pinjaman diterima.

o. Laba bersih per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issuance. The discounts are amortized over the period of the bonds using the straight-line method.

m. Taxation

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an appeal is applied, when the results of the appeal are determined.

n. Other income

Administration income is recognized at the time the consumer financing contracts are signed.

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

o. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of outstanding shares during the current period.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters sebesar masing-masing Rp 9.100 (nilai penuh) dan Rp 11.555 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

r. Informasi segmen

Informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan segmen geografis. Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transaction with related parties

The Company entered into transactions with related parties. In this financial statements, the term related parties is used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards No. 7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

q. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at balance sheet date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current period statement of income.

As at 31 March 2010 and 2009, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp 9,100 (full amount) and Rp 11,555 (full amount), respectively for 1 United States Dollar (USD).

r. Segment information

The segment information in these financial statements is presented based on geographical segment. A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those segments operating in other economic environments.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas			
Rupiah	32,866	31,153	<i>Cash on hand</i> Rupiah
Kas di bank dan setara kas			<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	195,344	99,108	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,056	7,303	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	11,320	20,594	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	2,143	1,272	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,876	1,267	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	1,677	-	PT Bank Panin Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1,170	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	557	2,634	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Barclays Indonesia (sebelumnya PT Bank Akit)	-	968	PT Bank Barclays Indonesia (formerly PT Bank Akit)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500)	151	503	<i>Others (each below Rp 500)</i>
	228,294	133,649	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 29)	6,814	6,281	PT Bank Central Asia Tbk (see Note 29)
	235,108	139,930	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related party</i>
Kas di bank			<i>Cash in bank</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	178,566	118,445	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Setara kas - deposito berjangka			<i>Cash equivalents - time deposit</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,000	700,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	179,566	818,445	
	447,540	989,528	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 0,10% - 0,75% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 (2009: 0,10% - 1,25%).

Jangka waktu deposito berjangka berkisar antara dua puluh dua hari sampai dengan tiga bulan dengan tingkat suku bunga setahun berkisar 6,00% - 7,00% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 (2009: 9,00% - 13,25%).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas			
Rupiah	32,866	31,153	<i>Cash on hand</i> Rupiah
Kas di bank dan setara kas			<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	195,344	99,108	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,056	7,303	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	11,320	20,594	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	2,143	1,272	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,876	1,267	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	1,677	-	PT Bank Panin Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1,170	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	557	2,634	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Barclays Indonesia (sebelumnya PT Bank Akit)	-	968	PT Bank Barclays Indonesia (formerly PT Bank Akit)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500)	151	503	<i>Others (each below Rp 500)</i>
	228,294	133,649	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 29)	6,814	6,281	PT Bank Central Asia Tbk (see Note 29)
	235,108	139,930	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related party</i>
Kas di bank			<i>Cash in bank</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	178,566	118,445	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Setara kas - deposito berjangka			<i>Cash equivalents - time deposit</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,000	700,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	179,566	818,445	
	447,540	989,528	

Interest rate per annum for cash in banks ranging from 0.10% - 0.75% for the three months period ended 31 March 2010 (2009: 0.10% - 1.25%).

The term of time deposit ranging from twenty two days up to three months and earned interest rate per annum ranging from 6.00% - 7.00% for the three months period ended 31 March 2010 (2009: 9.00% - 13.25%).

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2010	2009
< 1 tahun	16,039,248	13,437,341
1 - 2 tahun	7,972,985	6,698,037
> 2 tahun	<u>3,051,569</u>	<u>2,229,884</u>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>27,063,802</u>	<u>22,365,262</u>

Suku bunga efektif setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Mobil	15.41% - 21.57%	22.30% - 28.05%
Sepeda motor	30.37% - 37.73%	35.42% - 41.43%

Pengelompokkan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Tidak ada tunggakan	21,975,109	17,553,534
1-90 hari	4,832,651	4,552,288
91-120 hari	79,716	86,434
121-180 hari	115,420	116,176
> 180 hari	<u>60,906</u>	<u>56,830</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>27,063,802</u>	<u>22,365,262</u>

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Dibiayai pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,843,929	5,058,851
Pembiayaan sendiri	<u>734,315</u>	<u>505,109</u>
	<u>6,578,244</u>	<u>5,563,960</u>

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">2010</th><th style="text-align: left;">2009</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>< 1 tahun</td><td style="text-align: right;">13,437,341</td></tr> <tr> <td>1 - 2 tahun</td><td style="text-align: right;">6,698,037</td></tr> <tr> <td>> 2 tahun</td><td style="text-align: right;"><u>2,229,884</u></td></tr> <tr> <td>Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto</td><td style="text-align: right;"><u>27,063,802</u></td></tr> <tr> <td></td><td style="text-align: right;"><u>22,365,262</u></td></tr> </tbody> </table>	2010	2009	< 1 tahun	13,437,341	1 - 2 tahun	6,698,037	> 2 tahun	<u>2,229,884</u>	Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>27,063,802</u>		<u>22,365,262</u>	<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">< 1 year</th><th style="text-align: left;">1 - 2 years</th><th style="text-align: left;">> 2 years</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: right;">13,437,341</td><td style="text-align: right;">6,698,037</td><td style="text-align: right;"><u>2,229,884</u></td></tr> <tr> <td style="text-align: right;"><u>27,063,802</u></td><td style="text-align: right;"><u>22,365,262</u></td><td></td></tr> </tbody> </table>	< 1 year	1 - 2 years	> 2 years	13,437,341	6,698,037	<u>2,229,884</u>	<u>27,063,802</u>	<u>22,365,262</u>	
2010	2009																					
< 1 tahun	13,437,341																					
1 - 2 tahun	6,698,037																					
> 2 tahun	<u>2,229,884</u>																					
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>27,063,802</u>																					
	<u>22,365,262</u>																					
< 1 year	1 - 2 years	> 2 years																				
13,437,341	6,698,037	<u>2,229,884</u>																				
<u>27,063,802</u>	<u>22,365,262</u>																					

Effective interest rates per annum for consumer financing were as follows:

	2010	2009	
Mobil	15.41% - 21.57%	22.30% - 28.05%	Cars
Sepeda motor	30.37% - 37.73%	35.42% - 41.43%	Motorcycles

Classification of the gross consumer financing receivables based on overdue days was as follows:

	2010	2009	
Tidak ada tunggakan	21,975,109	17,553,534	No past due
1-90 hari	4,832,651	4,552,288	1-90 days
91-120 hari	79,716	86,434	91-120 days
121-180 hari	115,420	116,176	121-180 days
> 180 hari	<u>60,906</u>	<u>56,830</u>	>180 days
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>27,063,802</u>	<u>22,365,262</u>	<i>Consumer financing receivables - gross</i>

Details of unearned consumer financing income were as follows:

	2010	2009	
Dibiayai pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,843,929	5,058,851	<i>Financed by related party</i>
Pembiayaan sendiri	<u>734,315</u>	<u>505,109</u>	<i>Self financing</i>
	<u>6,578,244</u>	<u>5,563,960</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo per 1 Januari			<i>Balance as at 1 January</i>
Pihak ketiga	41,113	36,280	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	53	<i>Related party</i>
	<u>41,113</u>	<u>36,333</u>	
Penyisihan/(pemulihan) selama periode berjalan			<i>Allowance/(reversal) during the period</i>
Pihak ketiga	13,345	4,610	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(37)	<i>Related party</i>
	<u>13,345</u>	<u>4,573</u>	
	54,458	40,906	
Penghapusan piutang			<i>Written-off receivables</i>
Pihak ketiga	(7,049)	(5,320)	<i>Third parties</i>
	<u>(7,049)</u>	<u>(5,320)</u>	
Saldo per 31 Maret	<u>47,409</u>	<u>35,586</u>	<i>Balance as at 31 March</i>

Untuk tujuan kepatuhan induk perusahaannya (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) terhadap Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 (lihat Catatan 2e), maka Perseroan juga membentuk penyisihan kerugian piutang atas piutang pembiayaan konsumen dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Piutang pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp 60.740 (2009: Rp 60.705).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp 215.000 (2009: Rp 99.167) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 12) dan sebesar Rp 408.000 pada tanggal 31 Maret 2010 (2009: Rp 450.000) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 14).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian piutang yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

The movement of the allowance for possible losses were as follows:

<i>Allowance/(reversal) during the period</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Related party</i>	
<i>Written-off receivables</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Balance as at 31 March</i>	

For the purpose of its parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) complying with Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 (see Note 2e), the Company also provided allowance for possible losses on consumer financing receivables from related party.

Restructured consumer financing receivables as at 31 March 2010 was Rp 60,740 (2009: Rp 60,705).

Consumer financing receivables as at 31 March 2010 amounting to Rp 215,000 (2009: Rp 99,167) were used as collateral to borrowings (see Note 12) and amounting to Rp 408,000 as at 31 March 2010 (2009: Rp 450,000) were used as collateral to bonds payable (see Note 14).

As the collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari lessee sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2010	2009
< 1 tahun	3,600	-
1 - 2 tahun	3,600	-
> 2 tahun	3,300	-
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>10,500</u>	<u>-</u>

Suku bunga efektif setahun untuk sewa pembiayaan mobil adalah sebesar 14,50% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah kelompok tidak ada tunggakan sebesar Rp 10.500 pada tanggal 31 Maret 2010.

Perubahan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo per 1 Januari	-	-
Penyisihan selama periode berjalan	<u>85</u>	<u>-</u>
Saldo per 31 Maret	<u>85</u>	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian piutang yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2010	2009
Sewa	64,033	40,434
Partisi dan interior bangunan sewa	17,258	19,466
Tunjangan karyawan	12,745	12,584
Lain-lain	<u>2,240</u>	<u>757</u>
	<u>96,276</u>	<u>73,241</u>

5. INVESTMENT IN FINANCING LEASES

The installments of financing lease receivables - gross, which will be collected from lessee in accordance with the due dates were as follows:

	2010	2009	
< 1 tahun	3,600	-	< 1 year
1 - 2 tahun	3,600	-	1 - 2 years
> 2 tahun	3,300	-	> 2 years
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>10,500</u>	<u>-</u>	<i>Total financing lease receivables - gross</i>

Effective interest rates per annum for financing lease of cars was 14.50% for the three months period ended 31 March 2010.

Classification of the gross financing lease receivables based on overdue days was no past due classification amounting to Rp 10,500 as at 31 March 2010.

The movement of the allowance for possible losses was as follows:

	2010	2009	
Saldo per 1 Januari	-	-	<i>Balance as at 1 January</i>
Penyisihan selama periode berjalan	<u>85</u>	<u>-</u>	<i>Allowance during the period</i>
Saldo per 31 Maret	<u>85</u>	<u>-</u>	<i>Balance as at 31 March</i>

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible financing lease receivables.

6. PREPAID EXPENSES

	2010	2009	
Sewa	64,033	40,434	<i>Rent</i>
Partisi dan interior bangunan sewa	17,258	19,466	<i>Building improvements for rental offices</i>
Tunjangan karyawan	12,745	12,584	<i>Employees' allowances</i>
Lain-lain	<u>2,240</u>	<u>757</u>	<i>Others</i>
	<u>96,276</u>	<u>73,241</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. BEBAN TANGGUHAN

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Beban tangguhan - bruto	2,092,830	1,772,747	<i>Deferred charges - gross</i>
Dikurangi: akumulasi amortisasi	<u>(1,095,096)</u>	<u>(904,225)</u>	<i>Less: accumulated amortization</i>
Beban tangguhan - bersih	997,734	868,522	<i>Deferred charges - net</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Beban tangguhan - bruto	15,528	14,492	<i>Deferred charges - gross</i>
Dikurangi: akumulasi amortisasi	<u>(8,614)</u>	<u>(7,862)</u>	<i>Less: accumulated amortization</i>
Beban tangguhan - bersih	6,914	6,630	<i>Deferred charges - net</i>
	<u>1,004,648</u>	<u>875,152</u>	

Amortisasi beban tangguhan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp 268.500 dicatat sebagai pengurang pendapatan pemberian konsumen, sedangkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009, amortisasi beban tangguhan yang dicatat sebagai bagian dari beban perolehan pemberian konsumen sebesar Rp 224.998 dan jumlah yang dicatat sebagai pengurang pendapatan pemberian konsumen sebesar Rp 5.947 (lihat Catatan 20 dan 22).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Klaim asuransi	4,978	3,915	<i>Insurance claims</i>
Piutang karyawan	4,903	1,194	<i>Employee receivables</i>
Piutang penjualan agunan yang diambil alih - bersih	-	793	<i>Receivables from sale of repossessed collaterals - net</i>
Lain-lain - bersih	<u>7,651</u>	<u>901</u>	<i>Others - net</i>
	<u>17,532</u>	<u>6,803</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Piutang karyawan	1,931	7,508	<i>Employee receivables</i>
Bunga deposito	<u>-</u>	<u>6,902</u>	<i>Interest of time deposit</i>
	<u>1,931</u>	<u>14,410</u>	
	<u>19,463</u>	<u>21,213</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas piutang penjualan agunan yang diambil alih dan jumlah penyisihan piutang lain-lain - pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang penjualan agunan yang diambil alih dan piutang lain-lain - pihak ketiga.

Amortisasi beban tangguhan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 amounted to Rp 268,500 recorded as a deduction of consumer financing income, while for the three months period ended 31 March 2009, amortization of deferred charges which was recorded as part of acquisition cost of consumer financing amounted to Rp 224,998 and the amount recorded as a deduction of consumer financing amounted to Rp 5,947 (see Notes 20 and 22).

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

8. OTHER RECEIVABLES

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Klaim asuransi	4,978	3,915	<i>Insurance claims</i>
Piutang karyawan	4,903	1,194	<i>Employee receivables</i>
Piutang penjualan agunan yang diambil alih - bersih	-	793	<i>Receivables from sale of repossessed collaterals - net</i>
Lain-lain - bersih	<u>7,651</u>	<u>901</u>	<i>Others - net</i>
	<u>17,532</u>	<u>6,803</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Piutang karyawan	1,931	7,508	<i>Employee receivables</i>
Bunga deposito	<u>-</u>	<u>6,902</u>	<i>Interest of time deposit</i>
	<u>1,931</u>	<u>14,410</u>	
	<u>19,463</u>	<u>21,213</u>	

Management believes that the allowance for possible losses on receivables from sale of repossessed collaterals and allowance for other receivables - third parties are adequate to cover possible loses from uncollectible receivables from sale of repossessed collaterals and other receivables - third parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

9. PENYERTAAN SAHAM

Pada bulan Mei 2009, Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Adira Quantum Multifinance, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebesar Rp 100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp 100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp 35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp 350 dan melakukan penambahan penyertaan pada PT Adira Quantum Multifinance sebesar Rp 550.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

10. ASET TETAP

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that all of other receivables can be fully collectible.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

9. INVESTMENTS IN SHARES

In May 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance, a related party, amounting to Rp 100, representing 1% ownership interest.

In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's shareholders decided to increase the issued and fully paid shares amounting to Rp 100,000 and agreed to declare stock dividend amounting to Rp 35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp 350 and made an additional investments in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance amounting to Rp 550.

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

10. FIXED ASSETS

2010				
	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassifications	Pelepasan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassifications	31 Maret/ 31 March	
Harga perolehan				Acquisition cost
Tanah	30,913	-	-	Land
Bangunan	32,141	-	-	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	250,114	33,793	(1,451)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	28,147	578	(1,179)	Motor vehicles
Partisi dan interior	22,369	207	(1)	Building improvements
	363,684	34,578	(2,631)	
	10,044	783	(10,300)	
Aset dalam penyelesaian	373,728	35,361	(12,931)	Construction in progress
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	(8,269)	(402)	-	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(145,085)	(10,509)	1,436	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(10,915)	(1,317)	562	Motor vehicles
Partisi dan interior	(20,945)	(411)	1	Building improvements
	(185,214)	(12,639)	1,999	
Nilai buku bersih	<u>188,514</u>		<u>(195,854)</u>	Net book value
			<u>200,304</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2009			
	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassifications	Pelepasan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassifications	31 Maret/ 31 March	
Harga perolehan				Acquisition cost
Tanah	25,392	-	-	Land
Bangunan	39,602	-	-	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	220,231	5,863	(2,157)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	27,563	1,123	(1,063)	Motor vehicles
Partisi dan interior	26,552	-	(48)	Building improvements
	339,340	6,986	(3,268)	
Aset dalam penyelesaian	9,716	6,161	(1,728)	Construction in progress
	349,056	13,147	(4,996)	
			357,207	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	(8,882)	(495)	-	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(107,865)	(9,846)	2,111	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(7,640)	(1,326)	302	Motor vehicles
Partisi dan interior	(23,663)	(654)	48	Building improvements
	(148,050)	(12,321)	2,461	
			(157,910)	
Nilai buku bersih	201.006		199,297	Net book value

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as of 31 March 2010 and 2009 were as follows:

	2010			
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	
Renovasi dan peralatan dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	527	2010	40%	<i>Renovation and equipment in progress for new business networks</i>
2009				
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	
Instalasi dalam penyelesaian	12,522	2009	10% - 70%	<i>Installation in progress</i>
Renovasi dan peralatan dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	1,627	2009	30% - 95%	<i>Renovation and equipment in progress for new business networks</i>
	14,149			

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2033. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2010
Hasil pelepasan aset tetap	653
Nilai buku aset tetap	<u>(632)</u>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>21</u>

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 144.825 (2009: Rp 146.594). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

11. ASET LAIN-LAIN

	2010
Uang muka	46,692
Uang jaminan	1,313
Lain-lain	<u>727</u>
	<u>48,732</u>
Agunan yang diambil alih	6,035
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(1,770)</u>
	<u>4,265</u>
	<u>52,997</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai atas agunan yang diambil alih.

10. FIXED ASSETS (continued)

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due ranging from 2013 to 2033. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

	2009	
	834	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
	<u>(807)</u>	<i>Book value of fixed assets</i>
	<u>27</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of income.

As at 31 March 2010 and 2009, fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 144,825 (2009: Rp 146,594). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

There were no fixed assets pledged as collateral as at 31 March 2010 and 2009.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalized as fixed assets for the three months period ended 31 March 2010 and 2009.

11. OTHER ASSETS

	2009	
	35,429	<i>Advance payments</i>
	1,076	<i>Security deposits</i>
	<u>4,857</u>	<i>Others</i>
	<u>41,362</u>	
Agunan yang diambil alih	5,847	<i>Repossessed collaterals</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(1,630)</u>	<i>Less: allowance for decline in value</i>
	<u>4,217</u>	
	<u>45,579</u>	

Management believes that the allowance for decline in value of reposessed collaterals are adequate to cover a decline in value of reposessed collaterals.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2010	2009
PT Bank Panin Tbk	125,000	
PT Bank Central Asia Tbk	75,000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	
	<u>200,000</u>	<u>83,333</u>

PT Bank Panin Tbk

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Panin Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 200.000, dimulai sejak tanggal 29 Juni 2009 dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011. Tingkat suku bunga setahun sebesar 13,00% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pemberian konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 4) dan rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Panin Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (*revolving*) dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 75.000, dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2010. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 10,50% - 11,00% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 (2009: 14,00%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pemberian konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 4).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan *investee*, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

*PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk*

12. BORROWINGS

	2010	2009	
PT Bank Panin Tbk	125,000	-	
PT Bank Central Asia Tbk	75,000	8,333	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	83,333	

PT Bank Panin Tbk

The Company has a working capital facility from PT Bank Panin Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000, starting on 29 June 2009 and maturing on 29 September 2011. Interest rate per annum was at 13.00% for the three months period ended 31 March 2010.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 4) and debt to equity ratio not to exceed 7.5:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from PT Bank Panin Tbk.

As at 31 March 2010, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company has a revolving working capital facility from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp 75,000, starting on 14 March 2003 and maturing on 14 May 2010. Interest rates per annum ranging at 10.50% - 11.00% for the three months period ended 31 March 2010 (2009: 14.00%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 120% of total outstanding borrowing (see Note 4).

During the year that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 150.000, dimulai sejak tanggal 15 Februari 2006 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2009. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 14,00% - 14,73% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 4).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha, mengadakan penyertaan pada perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin atau membubarkan Perseroan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perseroan telah melunasi seluruh saldo pokok pinjaman pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kesejahteraan karyawan	114,040	52,073	<i>Employees' welfare</i>
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 27c)	65,371	48,502	<i>Post-employment benefits (see Note 27c)</i>
Perolehan pembiayaan konsumen	64,052	70,825	<i>Acquisition cost of consumer financing</i>
Promosi	26,845	3,705	<i>Promotion</i>
Bunga	8,919	6,863	<i>Interest</i>
Lain-lain	<u>26,793</u>	<u>15,972</u>	<i>Others</i>
	306,020	197,940	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related party</i>
Bunga	<u>2,402</u>	<u>138</u>	<i>Interest</i>
	<u>308,422</u>	<u>198,078</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As at 31 March 2010, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company has a working capital facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp 150,000, starting on 15 February 2006 and maturing on 15 May 2009. Interest rates per annum ranging from 14.00% - 14.73% for the three months period ended 31 March 2009.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 110% of total outstanding borrowing (see Note 4).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger, invest in other companies, act as a guarantor or liquidate the Company, except with prior written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 15 May 2009, the Company has fully paid the outstanding principal loan balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

13. ACCRUED EXPENSES

	2010	2009	
			<i>Third parties</i>
			<i>Employees' welfare</i>
			<i>Post-employment benefits (see Note 27c)</i>
			<i>Acquisition cost of consumer financing</i>
			<i>Promotion</i>
			<i>Interest</i>
			<i>Others</i>
			<i>Related party</i>
			<i>Interest</i>

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. UTANG OBLIGASI

	2010	2009	
Nilai nominal:			
Obligasi II			<i>Nominal value: Bonds II</i>
Pihak ketiga	175,000	735,000	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,000	15,000	<i>Related party</i>
	<u>180,000</u>	<u>750,000</u>	
Obligasi III			Bonds III
Pihak ketiga	379,000	-	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	121,000	-	<i>Related party</i>
	<u>500,000</u>	<u>-</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Beban emisi yang belum diamortisasi	(2,667)	(601)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Jumlah - bersih	<u>677,333</u>	<u>749,399</u>	<i>Total - net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(135,946)	(569,804)	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	541,387	179,595	<i>Non-current portion</i>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 25)	<u>478</u>	<u>357</u>	<i>Amortization costs charged to the statements of income (see Note 25)</i>

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006

Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 570,000	14.40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp 90,000	14.50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp 90,000	14.60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 24 Mei 2006, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam melalui surat No. S-137/BL/2006 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) pada tanggal 8 Juni 2006. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi II ini adalah PT Bank Permata Tbk.

On 24 May 2006, the Company received the effective notification from Bapepam based on its letter No. S-137/BL/2006 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 and consisting of Serial A, Serial B and Serial C which were listed at Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) on 8 June 2006. PT Bank Permata Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds II.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006
(lanjutan)**

Pembayaran bunga Obligasi II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi II. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 108.000 pada tanggal 31 Maret 2010 (2009: Rp 450.000) (lihat Catatan 4) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Obligasi II mendapat peringkat *idAA-* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 8 Juni 2009, Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi II Seri A.

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 46,000	12.55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	Rp 51,000	13.55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	Rp 403,000	14.60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

14. BONDS PAYABLE (continued)

**Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006
(continued)**

Interest on Bonds II is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds II. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 108,000 at 31 March 2010 (2009: Rp 450,000) (see Note 4) and debt to equity ratio not to exceed 7.5:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still payable, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables.

As at 31 March 2010, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

*As at 31 March 2010, Bonds II is rated at *idAA-* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

On 8 June 2009, the Company fully paid the outstanding principal of Bonds II Serial A.

Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009
(lanjutan)**

Pada tanggal 4 Mei 2009, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-3485/BL/2009 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2009. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi III ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi III. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 300.000 (lihat Catatan 4) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Obligasi III mendapat peringkat *idAA-* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp 24.428 (2009: Rp 27.062) (lihat Catatan 25).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

14. BONDS PAYABLE (continued)

***Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009
(continued)***

On 4 May 2009, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-3485/BL/2009 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp 500,000 and consisting of Serial A, Serial B and Serial C which were listed at Indonesia Stock Exchange on 14 May 2009. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds III.

Interest on Bonds III is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 300,000 (see Note 4) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still payable, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables.

As at 31 March 2010, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

*As at 31 March 2010, Bonds III is rated at *idAA-* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

The interest expenses of bonds payable for the three months period ended 31 March 2010 amounted to Rp 24,428 (2009: Rp 27,062) (see Note 25).

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

15. UTANG LAIN-LAIN

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang kepada dealer	112,024	24,375	Payables to dealers
Perolehan aset tetap	17,220	4,343	Fixed assets acquisition
Titipan konsumen	11,333	11,533	Customers deposits
Lain-lain	<u>13,607</u>	<u>7,710</u>	Others
	<u>154,184</u>	<u>47,961</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Premi asuransi	63,826	33,102	Insurance premi
Denda keterlambatan	4,256	3,296	Late charges
Utang kepada dealer	<u>970</u>	<u>333</u>	Payables to dealers
	<u>69,052</u>	<u>36,731</u>	
	<u>223,236</u>	<u>84,692</u>	

Utang kepada dealer merupakan kewajiban Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibayai kepada konsumen tersebut.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

16. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

	2010	2009	
Pajak penghasilan badan	(39,134)	208,046	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan lainnya			<i>Other income taxes</i>
Pasal 21	13,487	11,738	Article 21
Pasal 23 dan 26	340	108	Articles 23 and 26
Pasal 25	37,819	36,159	Article 25
Pasal 4(2)	<u>1,113</u>	<u>869</u>	Article 4(2)
	<u>13,625</u>	<u>256,920</u>	

b. Beban pajak penghasilan

	2010	2009	
Kini	73,773	120,577	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>38,038</u>	<u>2,041</u>	<i>Deferred</i>
	<u>111,811</u>	<u>122,618</u>	

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statements of income and taxable income was as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2010	2009	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	444,522	416,600	<i>Accounting income before tax</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Amortisasi beban tangguhan	268,500	246,227	Amortization of deferred charges
Imbalan kerja karyawan	4,590	(297)	Employees' benefits
Penyusutan aset tetap	777	675	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	758	392	Allowance for decline in value of reposessed collaterals
Amortisasi beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi utang bank	183	105	Amortization of prepaid expenses of bank administration and provision fees
Penyisihan kerugian piutang sewa pembiayaan	85	-	Allowance for possible losses of financing leases
Beban tangguhan	(319,314)	(188,399)	Deferred charges
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(76,302)	-	Write-off of consumer financing receivables
Kesejahteraan pegawai	(19,428)	(39,762)	Employees' welfare
Penyisihan kerugian piutang pembiayaan konsumen	(11,908)	4,573	Allowance for possible losses of consumer financing
Penyisihan kerugian piutang lain-lain	(61)	1,231	Allowance for possible losses of other receivables
Penyisihan kerugian piutang penjualan agunan yang diambil alih	(32)	145	Provision for receivables from sale of reposessed collaterals
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	-	(83)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
	292,370	441,407	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,345	2,883	Non-deductible expenses
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(623)	(13,658)	Interest income from current accounts and time deposits
	2,722	(10,775)	
Laba kena pajak	295,092	430,632	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	73,773	120,577	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(113,458)	(108,499)	Less: prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan	(39,685)	12,078	Corporate income tax payable
Utang pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	551	195,968	Corporate income tax payable previous year
	(39,134)	208,046	

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2010	2009
Laba sebelum pajak penghasilan	444,522	416,600
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(623)	(13,658)
	<u>443,899</u>	<u>402,942</u>
Tarif pajak maksimum 25% pada tahun 2010 (2009: 28%)	110,975	112,824
Koreksi/penyesuaian tarif pajak	-	8,987
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% pada tahun 2010 (2009: 28%)	836	807
Beban pajak penghasilan	<u>111,811</u>	<u>122,618</u>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perseroan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan terhadap kewajiban pajak tangguhan - bersih di laporan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009 sebesar Rp 8.987.

16. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

	2010	2009	
Laba sebelum pajak penghasilan	444,522	416,600	<i>Profit before income tax</i>
Dikurangi: net interest income subjected to final tax	(623)	(13,658)	
	<u>443,899</u>	<u>402,942</u>	
Tarif pajak maksimum 25% pada tahun 2010 (2009: 28%)	110,975	112,824	<i>Marginal statutory income 25% tax rate in 2010 (200: 28%)</i>
Koreksi/penyesuaian tarif pajak	-	8,987	<i>Correction/adjustment tax rate</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% pada tahun 2010 (2009: 28%)	836	807	<i>Permanent differences at 25% tax rate in 2010 (2009: 28%)</i>
Beban pajak penghasilan	<u>111,811</u>	<u>122,618</u>	<i>Income tax expense</i>

In September 2008, Law No. 36 year 2008 which is a fourth amendment of Law No. 7 year 1983 regarding income tax has been approved. The law is effective starting 1 January 2009. One of significant changes stipulated in the Law is changing of corporate income tax rate to single rate, which is 28% for the year 2009 and 25% for the year 2010 onwards. The Company has charged the impact of the change of corporate income tax rate to its net deferred tax liabilities in its financial statements for the three months period ended 31 March 2009 of Rp 8,987.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

16. INCOME TAX (continued)

c. *Deferred tax liabilities - net*

31 Maret/March 2010			
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:			
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	15,195	1,148	16,343
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	19,231	(4,857)	14,374
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	253	190	443
Dividen saham	88	-	88
	34,767	(3,519)	31,248
Kewajiban pajak tangguhan:			
Beban tangguhan	(245,570)	(12,704)	(258,274)
Penyisihan kerugian piutang	1,643	(22,055)	(20,412)
Penyusutan aset tetap	(9,599)	194	(9,405)
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(225)	46	(179)
	(253,751)	(34,519)	(288,270)
	(218,984)	(38,038)	(257,022)
31 Maret/March 2009			
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:			
Penyisihan kerugian piutang	24,832	1,993	26,825
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	12,283	1,298	13,581
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	15,447	(10,766)	4,681
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	347	109	456
	52,909	(7,366)	45,543
Kewajiban pajak tangguhan:			
Beban tangguhan	(251,166)	6,123	(245,043)
Penyusutan aset tetap	(9,784)	(805)	(10,589)
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(26)	7	(19)
	(260,976)	5,325	(255,651)
	(208,067)	(2,041)	(210,108)
Deferred tax assets:			
Accrued employees' benefits			
Accrued employees' welfare			
Allowance for decline in value of repossessed collaterals			
Stock dividend			
Deferred tax liabilities:			
Deferred charges			
Allowance for possible losses			
Depreciation of fixed assets			
Prepaid expenses related to administration and provision fee of borrowings			

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Pemeriksaan pajak

Pada tahun 2007, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah Rp 483 atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk tahun fiskal 2005. Perseroan melunasi seluruh kekurangan tersebut pada tahun 2008. Namun demikian, dari SKPKB tersebut, Perseroan tidak menyetujui jumlah sebesar Rp 412 dan mengajukan keberatan. Atas pengajuan keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan surat keputusan No. KEP-94/WPJ.32/BD.06/2008 yang menerima sebagian keberatan sebesar Rp 150. Perseroan mengajukan banding atas sisa kelebihan pembayaran sebesar Rp 262. Atas pengajuan banding tersebut, Pengadilan Pajak telah mengabulkan sebagian permohonan banding tersebut melalui surat keputusan No. Put. 19367/PP/M.VIII/10/2009 tanggal 12 Agustus 2009 sebesar Rp 227. Perseroan tidak mengajukan banding lagi atas jumlah yang tersisa sebesar Rp 35.

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyertorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	31 Maret/March 2010				Shareholders
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950,000,000	95.00%	95,000		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4,433,500	0.44%	443		PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	45,566,500	4.56%	4,557		Others (each owns below 5%)
	1,000,000,000	100.00%	100,000		

16. INCOME TAX (continued)

d. Tax assessments

In 2007, the Company received a tax assessment letter confirming underpayment (SKPKB) for a total amount of Rp 483 of income taxes articles 21 and 23 of fiscal year 2005. The Company paid such underpayment in 2008. However, of the above mentioned tax assessment, the Company disagreed with an amount of Rp 412 and submitted an objection. In relation with the objection, Directorate General of Taxes issued a decision letter No. KEP-94/WPJ.32/BD.06/2008 to accept part of the objection amounting to Rp 150. The Company submitted an appeal for the remaining amount of Rp 262. In relation with the appeal, Tax Court approved parts of that appeal through decision letter No. Put. 19367/PP/M.VIII/10/2009 dated 12 August 2009 amounting to Rp 227. The Company no longer appeal for the remaining amount of Rp 35.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 March 2010 and 2009 were as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham	31 Maret/March 2009				Shareholders
	Jumlah saham yang diempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750,000,000	75.00%	75,000		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Mega Value Profits Limited, British Virgin Island	174,193,500	17.42%	17,419		Mega Value Profits Limited, British Virgin Island
PT Asuransi Adira Dinamika	4,312,000	0.43%	431		PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	71,494,500	7.15%	7,150		Others (each owns below 5%)
	1,000,000,000	100.00%	100,000		

Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah menggunakan opsi belinya untuk membeli 20% saham Perusahaan atau sebanyak 200.000.000 saham dari Mega Value Profits Limited, British Virgin Island. Dengan demikian, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah meningkatkan kepemilikan saham di Perusahaan menjadi 95%.

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

18. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp 32.810 (2009: Rp 22.608) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang diempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

19. LABA PER SAHAM - DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada periode bersangkutan.

On 9 July 2009, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has exercised the call option to purchase 20% shares of the Company or 200,000,000 shares from Mega Value Profits Limited, British Virgin Island. Moreover, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has increased its share ownership in the Company to 95%.

From the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

18. GENERAL RESERVE

As at 31 March 2010, the Company had a general reserve of Rp 32,810 (2009: Rp 22,608) in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

19. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the period.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. LABA PER SAHAM - DASAR (lanjutan)

	2010	2009	
Laba bersih kepada pemegang saham	332,711	293,982	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1,000,000,000	1,000,000,000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	<u>333</u>	<u>294</u>	<i>Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)</i>

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2010	2009	
Pendapatan pemberian konsumen			<i>Consumer financing income</i>
Pihak ketiga	1,155,691	1,222,036	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	154	<i>Related parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi pemberian bersama	<u>(651,219)</u>	<u>(556,972)</u>	<i>Portion of funds financed by bank in relation to joint financing</i>
	<u>504,472</u>	<u>665,218</u>	

Pendapatan pemberian konsumen untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 telah dikurangi dengan amortisasi beban tangguhan (lihat Catatan 7 dan 22).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Administrasi	226,619	157,824	<i>Administration</i>
Denda keterlambatan	59,279	46,488	<i>Late charges</i>
Pemulihan dari piutang yang dihapuskan	21,159	17,014	<i>Recovery on written-off receivables</i>
Pinjaman	12,907	7,035	<i>Penalty</i>
Jasa giro	471	492	<i>Interest on current accounts</i>
Lain-lain	<u>2,426</u>	<u>2,294</u>	<i>Others</i>
	<u>322,861</u>	<u>231,147</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related party</i>
Jasa giro	225	248	<i>Interest on current accounts</i>
Bunga deposito berjangka	<u>3</u>	<u>12,918</u>	<i>Interest on time deposits</i>
	<u>228</u>	<u>13,166</u>	
	<u>323,089</u>	<u>244,313</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

19. EARNINGS PER SHARE - BASIC (continued)

	2010	2009	
Laba bersih kepada pemegang saham	332,711	293,982	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1,000,000,000	1,000,000,000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	<u>333</u>	<u>294</u>	<i>Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)</i>

20. CONSUMER FINANCING INCOME

	2010	2009	
Pendapatan pemberian konsumen			<i>Consumer financing income</i>
Pihak ketiga	1,155,691	1,222,036	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	154	<i>Related parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi pemberian bersama	<u>(651,219)</u>	<u>(556,972)</u>	<i>Portion of funds financed by bank in relation to joint financing</i>
	<u>504,472</u>	<u>665,218</u>	

Consumer financing income for the three months period ended 31 March 2010 was deducted with amortization of deferred charges (see Notes 7 and 22).

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

21. OTHER INCOME

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Administrasi	226,619	157,824	<i>Administration</i>
Denda keterlambatan	59,279	46,488	<i>Late charges</i>
Pemulihan dari piutang yang dihapuskan	21,159	17,014	<i>Recovery on written-off receivables</i>
Pinjaman	12,907	7,035	<i>Penalty</i>
Jasa giro	471	492	<i>Interest on current accounts</i>
Lain-lain	<u>2,426</u>	<u>2,294</u>	<i>Others</i>
	<u>322,861</u>	<u>231,147</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related party</i>
Jasa giro	225	248	<i>Interest on current accounts</i>
Bunga deposito berjangka	<u>3</u>	<u>12,918</u>	<i>Interest on time deposits</i>
	<u>228</u>	<u>13,166</u>	
	<u>323,089</u>	<u>244,313</u>	

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. BEBAN PEROLEHAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Komisi	-	118,957	Commission
Subsidi	-	88,032	Subsidy
Promosi langsung	-	16,087	Direct promotion
	<hr/>	<hr/>	
	-	223,076	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Komisi	-	1,835	Commission
Promosi langsung	-	176	Direct promotion
	<hr/>	<hr/>	
	-	2,011	
	<hr/>	<hr/>	
	-	225,087	

Amortisasi beban tangguhan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dicatat sebagai pengurang pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7 dan 20).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

23. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	2010	2009	
Gaji dan tunjangan	201,660	133,087	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	8,015	5,557	Post-employment benefits
Pelatihan dan pendidikan	2,295	2,204	Training and education
	<hr/>	<hr/>	
	211,970	140,848	

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010, gaji dan manfaat kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejumlah Rp 3.774 (2009: Rp 3.422) dan kepada Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan sejumlah Rp 62 (2009: Rp 86).

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2010	2009	
Beban kantor	30,352	29,352	<i>Office expenses</i>
Beban sewa	15,293	13,534	Rental expenses
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	12,639	12,321	Depreciation of fixed assets (see Note 10)
Jasa penerimaan angsuran	8,617	7,371	Installment receiving fees
Perbaikan dan pemeliharaan	8,099	5,778	Repair and maintenance
Transportasi	5,305	4,047	Transportation
Percetakan dan dokumentasi	5,283	4,292	Printing and documentation
Perangko dan materai	4,359	4,639	Postage and stamp duties
Lain-lain	5,588	2,870	Others
	<hr/>	<hr/>	
	95,535	84,204	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 14)	19,830	26,521	<i>Interest on bond payable (see Note 14)</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	4,955	1,024	<i>Interest on borrowings</i>
Amortisasi beban emisi obligasi (lihat Catatan 14)	478	357	<i>Amortization of bonds issuance cost (see Note 14)</i>
Beban provisi dan administrasi	<u>215</u>	<u>105</u>	<i>Provision and administration expenses</i>
	<u>25,478</u>	<u>28,007</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related party</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 14)	4,598	541	<i>Interest on bond payable (see Note 14)</i>
	<u>30,076</u>	<u>28,548</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

25. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 14)	19,830	26,521	<i>Interest on bond payable (see Note 14)</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	4,955	1,024	<i>Interest on borrowings</i>
Amortisasi beban emisi obligasi (lihat Catatan 14)	478	357	<i>Amortization of bonds issuance cost (see Note 14)</i>
Beban provisi dan administrasi	<u>215</u>	<u>105</u>	<i>Provision and administration expenses</i>
	<u>25,478</u>	<u>28,007</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related party</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 14)	4,598	541	<i>Interest on bond payable (see Note 14)</i>
	<u>30,076</u>	<u>28,548</u>	

Refer to Note 28 for details of balances and transactions with related parties.

26. BEBAN LAIN-LAIN

	2010	2009	
Kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih	5,403	6,607	<i>Loss from sale of repossessed collaterals</i>
Pemulihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	758	392	<i>Reversal for decline in value of repossessed collaterals</i>
Penyisihan/(pemulihan) piutang penjualan agunan yang diambil alih	(33)	145	<i>Allowance/(recovery) for receivables from sale of repossessed collaterals</i>
Lain-lain	<u>231</u>	<u>202</u>	<i>Others</i>
	<u>6,359</u>	<u>7,346</u>	

27. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2010, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010, iuran pasti yang sudah dibayarkan Perseroan ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 1.069.

26. OTHER EXPENSES

	2010	2009	
Kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih	5,403	6,607	<i>Loss from sale of repossessed collaterals</i>
Pemulihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	758	392	<i>Reversal for decline in value of repossessed collaterals</i>
Penyisihan/(pemulihan) piutang penjualan agunan yang diambil alih	(33)	145	<i>Allowance/(recovery) for receivables from sale of repossessed collaterals</i>
Lain-lain	<u>231</u>	<u>202</u>	<i>Others</i>
	<u>6,359</u>	<u>7,346</u>	

27. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Since 16 May 2007, the Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company's criteria, where the contribution pension program is defined and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 March 2010, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' base salaries.

For the three months period ended 31 March 2010, the defined contributions paid by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp 1,069.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

27. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.13/2003 tentang ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang dan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh PT Watson Wyatt Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Perhitungan terakhir dilakukan tanggal 4 Januari 2010.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen pada tahun 2009 adalah sebagai berikut:

Asumsi ekonomi:

Tingkat diskonto per tahun	11%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7% untuk tahun 2010 dan 8% sesudahnya/ 7% for year 2010 and 8% afterward

*Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate*

Tabel berikut menyajikan kewajiban imbalan pasca-kerja Perseroan yang tercatat di neraca, perubahan imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008:

a. Kewajiban imbalan pasca-kerja

	2009	2008
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	75,140	53,592
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(20,712)	(11,568)
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	6,353	6,775
Kewajiban imbalan pasca-kerja yang dicatat di dalam neraca	<u>60,781</u>	<u>48,799</u>

*Present value of obligation for post-employment benefits
Unrecognized actuarial losses
Unrecognized past service cost - non-vested
Obligation for post-employment benefits recognized in the balance sheets*

b. Beban imbalan pasca-kerja

	2009	2008
Beban jasa kini	10,775	10,367
Beban bunga	6,073	4,722
Amortisasi atas kerugian aktuariai	1,686	1,213
Amortisasi/(pemulihan) atas beban jasa lalu - <i>non-vested</i>	(421)	(421)
Beban yang diakui pada periode berjalan	<u>18,113</u>	<u>15,881</u>

*Current service cost
Interest expense
Amortization of actuarial losses
Amortization/(reversal) of past service cost - non-vested
Expense to be recognized in the current period*

27. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, long service leave, severance pay and other benefits are calculated by PT Watson Wyatt Purbajaga, the independent actuary, using the projected-unit-credit method. The last calculation were prepared on 4 January 2010.

The major assumptions used by the independent actuary in 2009 were as follows:

<i>Economic assumptions:</i>
<i>Annual discount rate</i>
<i>Annual salary growth rate</i>

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits of the Company as recorded in the balance sheets, movement in the obligation and expense recognized in the statements of income during the years ended 31 December 2009 and 2008:

a. Obligation for post-employment benefits

*Present value of obligation for post-employment benefits
Unrecognized actuarial losses
Unrecognized past service cost - non-vested
Obligation for post-employment benefits recognized in the balance sheets*

b. Post-employment benefits expenses

*Current service cost
Interest expense
Amortization of actuarial losses
Amortization/(reversal) of past service cost - non-vested
Expense to be recognized in the current period*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

27. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

c. Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja

	2010	2009	
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	60,781	48,799	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of year</i>
Beban imbalan pasca-kerja pada periode berjalan	5,524	4,670	<i>Post-employment benefits expense for the current period</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	(934)	(4,967)	<i>Payment of employees' benefits during the current period</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir periode (lihat Catatan 13)	<u>65,371</u>	<u>48,502</u>	<i>Obligation for post-employment benefits, end of period (see Note 13)</i>

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Berikut adalah rincian sifat hubungan istimewa:

27. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

c. Movement of obligation for post-employment benefits

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of related parties is summarized as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Kerjasama pemberian dan penempatan dana giro dan deposito berjangka/ <i>Financing cooperation and placement in current accounts and time deposits</i>
PT Daya Adira Mustika dan/ <i>and</i> Grup/Group	Afiliasi dengan Komisaris Utama/ <i>Affiliate with President Commissioner</i>	Utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen/ <i>Dealer payable, acquisition cost of consumer financing</i>
PT Asco Dinamika Mobilindo dan/ <i>and</i> Grup/Group	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen/ <i>Dealer payable, acquisition cost of consumer financing</i>
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penyertaan saham/ <i>Investments in shares</i>
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/ <i>Owned by the same controlling shareholders, the same key management and shareholder</i>	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen dan pembelian obligasi/ <i>Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing and purchase of bonds</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga setahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar 13,80% (2009: 17,04%) dan menunjuk Perseroan sebagai pengelola piutang, antara lain mengelola dan menatausahakan piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen. PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhak mendapatkan porsi denda keterlambatan sebesar 10% dari pendapatan denda yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama.

Perseroan menempatkan dana giro dan deposito berjangka pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

- PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan.
- Perseroan memberikan pembiayaan konsumen kepada PT Adira Sarana Armada dengan syarat dan kondisi normal yang sama dengan pihak ketiga.

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 3)

	2010
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	179,566
Persentase terhadap jumlah aset	3.85%

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

- Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum for the three months period ended 31 March 2010 at 13.80% (2009: 17.04%) and assigned the Company to manage the receivables, which includes administration, assistance to consumers, maintenance of adequate records and safekeeping of documents. PT Bank Danamon Indonesia Tbk has right to earn 10% of late charges, which have been received by the Company from consumer financing that are financed with joint financing facility.

The Company maintains a current account and time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

- PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation agreement, whereby the Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to obtain insurance coverage for consumers' motor vehicles which are financed by the Company.
- The Company provided consumer financing to PT Adira Sarana Armada with the same terms and conditions given to third parties.

a. Cash and cash equivalents (see Note 3)

	2010		2009	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	179,566		818,445	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Persentase terhadap jumlah aset	3.85%		21.39%	Percentage of total assets

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 4)

	2010		2009	
PT Adira Sarana Armada	-		1,642	PT Adira Sarana Armada
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-			Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-		(60)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian piutang	-		(16)	Allowance for possible losses
	-		1,566	
Persentase terhadap jumlah aset	-		0.04%	Percentage of total assets

b. Consumer financing receivables (see Note 4)

	2010		2009	
PT Adira Sarana Armada	-		1,642	PT Adira Sarana Armada
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-			Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-		(60)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian piutang	-		(16)	Allowance for possible losses
	-		1,566	
Persentase terhadap jumlah aset	-		0.04%	Percentage of total assets

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

c. Beban tangguhan (lihat Catatan 7)

	2010	2009	
PT Daya Adira Mustika dan Grup	5,974	6,084	<i>PT Daya Adira Mustika and Group</i>
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	940	546	<i>PT Asco Dinamika Mobilindo and Group</i>
	<u>6,914</u>	<u>6,630</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.15%</u>	<u>0.17%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

d. Piutang lain-lain (lihat Catatan 8)

	2010	2009	
Karyawan kunci	1,931	7,508	<i>Key personnel</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	6,902	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>1,931</u>	<u>14,410</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.04%</u>	<u>0.38%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

e. Penyertaan saham (lihat Catatan 9)

	2010	2009	
PT Adira Quantum Multifinance	650	-	<i>PT Adira Quantum Multifinance</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage of total assets</i>

f. Beban yang masih harus dibayar (lihat
Catatan 13)

	2010	2009	
PT Asuransi Adira Dinamika	2,402	138	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.14%</u>	<u>0.01%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

g. Utang obligasi (lihat Catatan 14)

	2010	2009	
PT Asuransi Adira Dinamika	126,000	15,000	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>7.50%</u>	<u>0.95%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

h. Utang lain-lain (lihat Catatan 15)

	2010	2009	
PT Asuransi Adira Dinamika	63,826	33,102	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,256	3,296	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Daya Adira Mustika dan Grup	886	130	PT Daya Adira Mustika and Group
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	84	203	PT Asco Dinamika Mobilindo and Group
	<u>69,052</u>	<u>36,731</u>	
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>4.11%</u>	<u>2.32%</u>	Percentage of total liabilities

**i. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat
Catatan 20)**

	2010	2009	
PT Adira Sarana Armada	-	154	PT Adira Sarana Armada
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>-</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of total income

j. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 21)

	2010	2009	
Bunga jasa giro di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	225	248	Interest income from current account at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bunga deposito berjangka di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3	12,918	Interest income from time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>228</u>	<u>13,166</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0.03%</u>	<u>1.45%</u>	Percentage of total income

**k. Beban perolehan pembiayaan konsumen (lihat
Catatan 22)**

	2010	2009	
PT Daya Adira Mustika dan Grup	-	1,789	PT Daya Adira Mustika and Group
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	-	222	PT Asco Dinamika Mobilindo and Group
	<u>-</u>	<u>2,011</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	<u>-</u>	<u>0.41%</u>	Percentage of total expenses

l. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 25)

	2010	2009	
PT Asuransi Adira Dinamika	4,598	541	PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap jumlah beban	<u>1.20%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage of total expenses

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. ASET DALAM MATA UANG ASING

	2010		2009		Assets <i>Cash and cash equivalents</i>
	USD (nilai penuh/ full amount)	IDR (ekuivalen/ equivalent)	USD (nilai penuh/ full amount)	IDR (ekuivalen/ equivalent)	
Aset					
Kas dan setara kas	748,752	6,814	543,556	6,281	

30. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki kewajiban kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

31. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

29. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2010		2009		Assets <i>Cash and cash equivalents</i>
	USD (nilai penuh/ full amount)	IDR (ekuivalen/ equivalent)	USD (nilai penuh/ full amount)	IDR (ekuivalen/ equivalent)	
Aset					
Kas dan setara kas	748,752	6,814	543,556	6,281	

30. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as at 31 March 2010 and 2009.

31. COMMITMENT

The Company did not have significant commitment as at 31 March 2010 and 2009.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. INFORMASI SEGMENT

Kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan berdasarkan segmen geografis yang terdiri dari Kantor Pusat dan 336 jaringan usaha yang terbagi menjadi beberapa area, yaitu area Jabodetabekser (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan Serang), Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan BNT (Bali dan Nusa Tenggara). Perseroan tidak menyajikan informasi segmen sekunder dalam catatan atas laporan keuangan, karena informasi yang relevan digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen didasarkan pada segmen geografis.

32. SEGMENT INFORMATION

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Head Office and 336 business networks that are allocated into areas, namely, Jabodetabekser (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi and Serang), West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and BNT (Bali and Nusa Tenggara). The Company does not disclose secondary segment information in the notes to the financial statements, since relevant information used for the management's decision making is based on geographical segment.

2010										
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	BNT	Jumlah/ Total
ASET	457,172	679,582	415,973	470,022	569,454	742,124	412,041	370,765	547,619	4,664,752
KEWAJIBAN	1,455,259	43,405	21,909	24,520	32,331	41,413	21,305	27,367	12,129	1,679,638
PENDAPATAN	2,026	125,180	101,677	108,295	127,258	162,360	80,826	74,052	45,890	827,564
BEBAN	(112,563)	(45,374)	(31,374)	(37,349)	(43,160)	(51,793)	(22,900)	(18,550)	(19,979)	(383,042)
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(110,537)	79,806	70,303	70,946	84,098	110,567	57,926	55,502	25,911	444,522
PENGHASILAN/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	27,803	(20,075)	(17,683)	(17,845)	(21,153)	(27,811)	(14,570)	(13,960)	(6,517)	(111,811)
LABA/(RUGI) BERSIH	(82,734)	59,731	52,620	53,101	62,945	82,756	43,356	41,542	19,394	332,711
PEROLEHAN ASET TETAP	27,924	1,253	499	1,235	1,027	1,304	712	712	695	35,361
BEBAN PENYUSUTAN	(8,203)	(618)	(579)	(583)	(473)	(1,158)	(426)	(400)	(199)	(12,639)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2009										
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	BNT	Jumlah/ Total	
ASET	909,086	487,704	301,415	363,328	397,116	530,189	240,314	183,886	413,477	3,826,515	ASSETS
KEWAJIBAN	1,482,318	15,640	10,152	12,384	16,704	20,226	10,756	8,633	5,717	1,582,530	LIABILITIES
PENDAPATAN	13,893	152,803	108,048	124,564	137,817	175,625	85,895	64,808	46,078	909,531	INCOME
BEBAN	(32,514)	(82,155)	(55,639)	(69,403)	(76,025)	(87,761)	(37,232)	(25,379)	(26,823)	(492,931)	EXPENSES
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(18,621)	70,648	52,409	55,161	61,792	87,864	48,663	39,429	19,255	416,600	INCOME/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	5,481	(20,795)	(15,426)	(16,235)	(18,187)	(25,861)	(14,323)	(11,605)	(5,667)	(122,618)	INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
LABA/(RUGI) BERSIH	(13,140)	49,853	36,983	38,926	43,605	62,003	34,340	27,824	13,588	293,982	NET INCOME/(LOSS)
PEROLEHAN ASET TETAP	11,563	47	33	173	111	570	275	348	27	13,147	FIXED ASSETS ACQUISITION
BEBAN PENYUSUTAN	7,340	602	580	722	567	1,364	520	415	211	12,321	DEPRECIATION EXPENSES

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Terdapat beberapa standar akuntansi yang belum efektif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan ini, yaitu sebagai berikut :

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2010 dan diterapkan secara prospektif:
 - PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 50 (1998), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".
 - PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Dalam menerapkan standar akuntansi baru ini, saat ini Perseroan sedang mengidentifikasi penyesuaian transisi sesuai dengan standar tersebut dan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi atas standar akuntansi baru ini. Penyesuaian transisi sebagian besar akan berasal dari penilaian kembali penyisihan kerugian piutang. Perbedaan antara penyisihan kerugian piutang yang dihitung berdasarkan standar akuntansi yang baru dan standar akuntansi yang lama akan disesuaikan ke saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2010. Saat ini, Perseroan sedang dalam proses menghitung nilai penyesuaian transisi tersebut.

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:
 - PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 1 (Revisi 1998), "Penyajian Laporan Keuangan".
 - PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 2 (1994), "Laporan Arus Kas".
 - PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS

A number of new accounting standards are not yet effective for the three months period ended 31 March 2010 and have not been applied in preparing these financial statements, as follows:

- *The accounting standards which become effective for financial statements beginning on or after 1 April 2010, should be applied prospectively:*
 - SFAS No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". This standard will replace the SFAS No. 50 (1998), "Accounting for Investment in Certain Securities".
 - SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This standard will replace the SFAS No. 55 (1999 Revision), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

In applying these new accounting standards, currently the Company is in the process of identifying the transitional adjustments in accordance with the standards and the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions on these new accounting standards. The transitional adjustments will mainly be derived from the reassessment of allowance for possible losses. The difference between allowance for possible losses calculated based on new accounting standards and previous accounting standards shall be adjusted to the beginning retained earnings as of 1 January 2010. Currently, the Company is still in the process of calculating the amount of transitional adjustment.

- *The accounting standards which become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2011:*
 - SFAS No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements". This standard will replace the SFAS No. 1 (1998 Revision), "Presentation of Financial Statements".
 - SFAS No. 2 (2009 Revision), "Cash Flows Statement". This standard will replace the SFAS No. 2 (1994), "Cash Flows Statement".
 - SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". This standard will replace the SFAS No. 5 (2000 Revision), "Segments Reporting".

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2010 AND 2009
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntasi dan Kesalahan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 25 (1994), "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi".
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 48 (2007), "Penurunan Nilai Aktiva".
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Kewajiban D'estimasi, Kewajiban Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 57 (2000), "Kewajiban D'estimasi, Kewajiban Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".

Perseroan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi ini.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan oleh Direksi Perseroan, tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang signifikan.

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- SFAS No. 25 (2009 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". This standard will replace the SFAS No. 25 (1994), "Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors and Changes in Accounting Policies".
- SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets". This standard will replace the SFAS No. 48 (2007), "Impairment of Assets".
- SFAS No. 57 (2009 Revision), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". This standard will replace the SFAS No. 57 (2000), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Company is in the process of analyzing the impact that will result from adopting these accounting standards.

34. SUBSEQUENT EVENT

Up to the date the financial statements were completed by the Company's Directors, there has been no significant subsequent events.